

PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN LUWU TIMUR

RENJA
PERUBAHAN
RENCANA
KERJA
2020
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
I LAGALIGO



ALAMAT KANTOR
JL. SANGKURWIRA NO. 01, DESA. BAWALIPU, KEC. WOTU
Website, www.rsudilagaligo.uwutimur.go.id
Telpon 0811 4216 001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

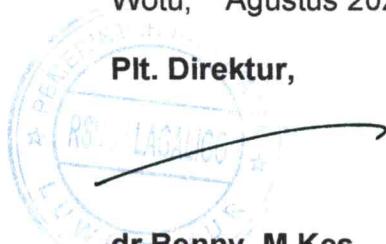
Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Rencana Kerja (RENJA) Perubahan RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 dapat diselesaikan dengan baik.

Sangat disadari bahwa informasi yang disajikan dalam Rencana Kerja (RENJA) Perubahan ini belum sepenuhnya memuaskan semua pihak yang terkait serta tidak luput dari berbagai kekurangan, karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak yang sifatnya konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan RENJA di masa datang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun RENJA Perubahan RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam rangka penyusunannya.

Wotu, Agustus 2020

Plt. Direktur,



dr.Benny, M.Kes

Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 196806082001121003

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
DAFTAR TABEL		iii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Landasan Hukum	3
	1.3 Maksud dan Tujuan.....	5
	1.4 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II	HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU.....	8
	2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah.....	8
	2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.....	25
	2.3 Isu-isu penting penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah.....	30
	2.4 Review Terhadap Rancangan Awal Perubahan RKPD.....	31
	2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	32
		TUJUAN , SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN.....
BAB III	3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional.....	33
	3.1 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah.....	35
	3.3 Program dan Kegiatan.....	36
BAB IV	RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH.....	43
BAB V	PENUTUP.....	46

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 : Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja dan Pencapaian Renstra RSUD I Lagaligo Kab. Luwu Timur
- Tabel 2.2 : Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah RSUD I Lagaligo Kab. Luwu Timur
- Tabel 3.2 : Tujuan dan Sasaran Renja RSUD I Lagaligo Tahun 2020
- Tabel 3.3 : Rumusan Rencana Program dan Kegiatan RSUD I Lagaligo Tahun 2019 dan Prakiraan Maju Tahun 2020 Kabupaten Luwu Timur
- Tabel 4.1 : Rencana Kerja dan Pendanaan RSUD I Lagligo Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan Undang – Undang Dasar Tahun 1945 tujuan Negara adalah “Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia serta memajukan kesejahteraan umum” sehingga setiap warga negara berhak mendapatkan perlindungan dan hak – hak dasar, termasuk perlindungan dan hak – hak untuk mendapatkan jaminan kesehatan.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh , dan tanggap terhadap perubahan (pasal 2 ayat 2), dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah maupun perencanaan tahunan.

Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan setiap Perangkat Daerah untuk menyusun Renja PD sebagai pedoman kerja selama periode 1 (satu) tahun dan berfungsi untuk menterjemahkan perencanaan strategis lima tahunan kedalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional.

Sebagai dokumen Perangkat Daerah, Renja mempunyai kedudukan strategis dalam menjembatani perencanaan Perangkat Daerah dengan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), sebagai implementasi pelaksanaan strategis jangka menengah (RPJMD) dan Renstra Perangkat Daerah yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Daerah.

Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo merupakan organisasi Perangkat Daerah yang akan melaksanakan Program Pembangunan Kesehatan yang

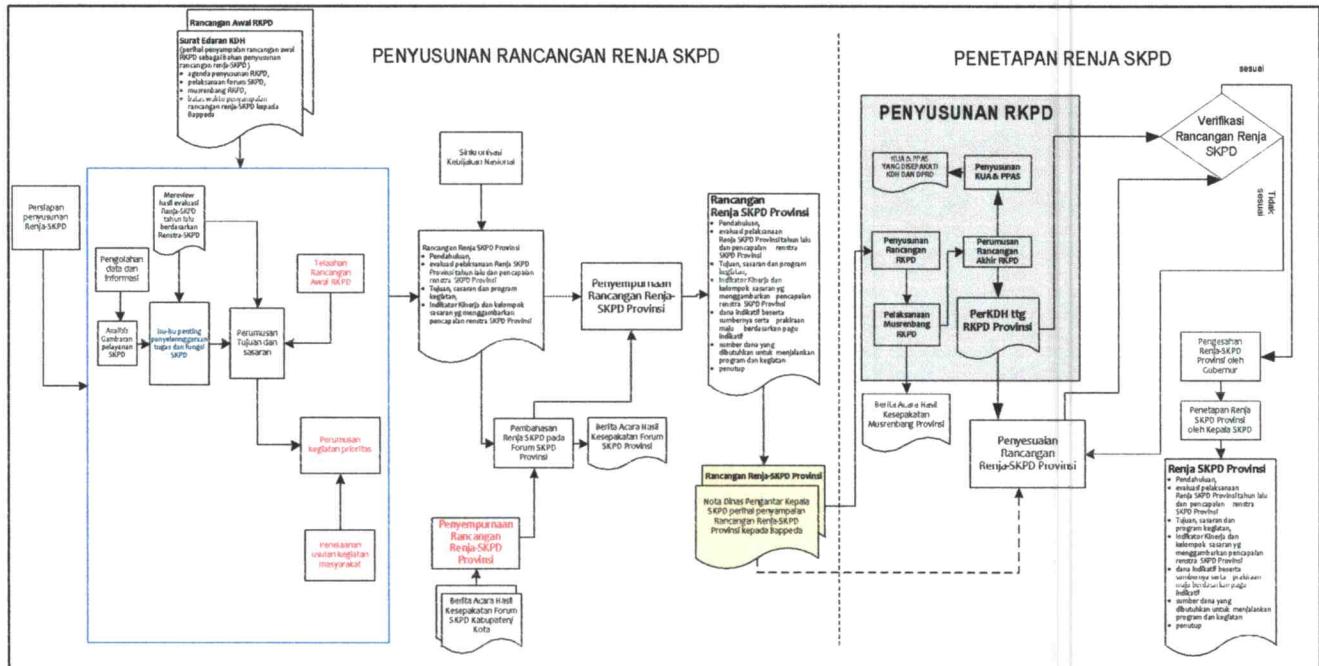
mengacu pada RPJPD dan RPJMD, dan untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan pembangunan daerah dalam penyusunan rencana juga memperhatikan Renstrada dan RPJMD periode 2016 - 2021 dan mengacu pada RPJP Daerah kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 - 2021. Penyusunan Rencana Kerja RSUD I Lagaligo Tahun 2020 merupakan pelaksanaan tahun kelima dari Rencana Strategis RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016–2021 yang telah di-review.

Dokumen Rencana Kerja (RENJA) RSUD I Lagaligo memuat arah kebijakan pembangunan pelayanan kesehatan, prioritas pembangunan, program SKPD sebagai acuan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran rumah sakit tahun anggaran 2020 dan untuk mereview hasil evaluasi pelaksanaan RENJA tahun lalu dan perkiraan capaian tahun berjalan. Melalui Renja pula diharapkan dapat memberikan kejelasan dan banyak manfaat baik pemerintah maupun mitra kerja.

Dalam penyusunan Renja Perangkat Daerah yang menjadi perhatian antara lain :

1. Program dalam Renja Perangkat Daerah harus sesuai dengan program prioritas sebagaimana tercantum dalam misi RPJMD pada tahun berkenaan
2. Program dan kegiatan dalam Renja Perangkat Daerah harus selaras dengan program dan kegiatan yang disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan
3. Program dan kegiatan dalam Renja Perangkat Daerah, dilengkapi dengan indikator kinerja hasil (outcome) indikator kinerja keluaran (output) dan dilengkapi dengan pendanaan yang menunjukan prakiraan maju.

Adapun Bagan Alir Tahapan Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah adalah sebagaimana tercantum dalam gambar dibawah.



Gambar 1: Bagan Alir Tahapan Penyusunan Renja OPD

Peran dan fungsi Renstra sangat penting dalam penetapan Rencana Kerja tahunan. Rencana Kerja harus mengacuh pada Renstra Perangkat Daerah dan disusun secara sistematis, akurat dan terpadu dengan melibatkan seoptimal mungkin peran para pemangku kepentingan pembangunan agar dapat menghasilkan dokumen perencanaan yang partisipatif dan berkesinambungan.

1.2 Landasan Hukum

Dalam penyusunan Rencana Kerja RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2020, landasan hukum yang dijadikan acuan sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421) ;
2. Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;

4. Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5578) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5679) ;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Menteri Kesehatan No. 340 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit, sebagaimana telah direvisi dengan PMK No. 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit dan terakhir dengan diterbitkannya PKM No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit;
7. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi selatan Nomor 9 tahun 2015 tentang perubahan atas peraturan daerah nomor 10 tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang daerah Provinsi Sulawesi selatan Tahun 2008-2028;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 3 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2005 – 2025 (lembar daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 Nomor 3);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 04 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 – 2021 (Lembar Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 Nomor 4).

10. Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 15 tahun 2012 tentang Standart Pelayanan Minimal (SPM) RSUD I Lagaligo;
11. Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 55 Tahun 2016 tentang susunan organisasi, kedudukan, tugas dan fungsi serta tata kerja RSUD I Lagaligo Kab. Luwu Timur.
12. Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 11 tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2020 (Berita Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019 Nomor 11) sebagaimana telah diubah dengan peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 27 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 11 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020 (Berita Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 Nomor 27) ;
13. Surat Keputusan Bupati Luwu Timur No. 259/IX/Tahun 2013 tentang Penetapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum daerah (PPK-BLUD) pada RSUD I Lagaligo.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Rencana Kerja Perubahan RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 adalah :

1. Dihasilkannya dokumen perencanaan operasional tahunan RSUD I Lagaligo yang menjamin adanya konsistensi perumusan kondisi atau masalah, perencanaan dan arah kebijaksanaan, serta perumusan strategi yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan RSUD I Lagaligo.
2. Menjadi acuan bagi Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun 2020 RSUD I Lagaligo.
3. Sebagai pedoman dalam penyusunan dokumen perencanaan RSUD I Lagaligo yang memuat arah kebijakan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan di rumah sakit yang merupakan urusan wajib pemerintah daerah (penyusunan KUA dan PPAS).
4. Menciptakan kepastian kebijakan karena merupakan komitmen Pemerintah Kabupaten Luwu Timur untuk peningkatan kinerja pelayanan kesehatan rumah sakit yang menerapkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Luwu Timur umumnya

5. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) tentang rencana kerja RSUD I Lagaligo.

Tujuan Penyusunan Rencana Kerja RSUD I Lagaligo Tahun 2020 adalah :

1. Menyusun kebijakan pembangunan RSUD I Lagaligo yang dituangkan kedalam susunan prioritas pembangunan, fokus setiap prioritas, sasaran prioritas, program dan kegiatan tahun 2020.
2. Menjadi pedoman bagi RSUD I Lagaligo dalam melaksanakan seluruh kegiatan Rumah Sakit Daerah pada T.A 2020.
3. Menjadi acuan bagi RSUD I Lagaligo dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perubahan (RKA-P) T.A 2020 dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit sebagai unit pelayanan publik.
4. Menciptakan kepastian dan sinergisitas perencanaan program kegiatan pelayanan kesehatan dan rujukan antar sektor maupun program tingkat pemerintah dalam keterpaduan sumber pendanaan.
5. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam perencanaan alokasi sumber daya serta produktifitas dalam rangka peningkatan kinerja pelayanan kesehatan rumah sakit sebagai unit pelayanan publik.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Rancangan Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo Tahun 2019 sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang gambaran umum, latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan dan sistematika penulisan Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020

BAB II HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

Bab ini memuat tentang Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capain Renstra Perangkat Daerah, Analisa Kinerja Pelayanan OPD, Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD, Review Terhadap Rancangan Awal RKPD dan Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan tahun 2020 yang sebelumnya dilakukan telaah terhadap kebijakan nasional yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Memuat prioritas program RSUD I Lagaligo serta memuat rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 beserta rencana pendanaannya.

BAB V PENUTUP

Memuat catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah-kaidah pelaksanaan serta rencana tindak lanjut.

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

Pelaksanaan evaluasi sebagai salah satu fungsi peningkatan kualitas kinerja instansi pemerintah, dilaksanakan guna mengetahui program/kegiatan yang tidak memenuhi target, telah memenuhi target ataupun melebihi target kinerja yang direncanakan, sehingga atas dasar evaluasi pelaksanaan tersebut dapat diketahui:

1. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan;
2. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Perangkat Daerah; dan
3. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Evaluasi Renja RSUD I Lagaligo 2019 didasarkan dan merujuk pada Rencana Strategis RSUD I Lagaligo Tahun 2016-2021 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016-2021

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja dan Capaian Renstra RSUD I Lagaligo

Evaluasi ditujukan untuk menilai tingkat efektivitas kebijakan publik yang diimplementasikan oleh pemerintah sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban pemerintah kepada rakyat, selain itu evaluasi bertujuan untuk mengetahui pencapaian target-target pembangunan yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai rencana. Dari tabel 2.1 dibawah ini dapat dilihat hasil capaian pelaksanaan program dan kegiatan RSUD I Lagaligo tahun 2019'.

TABEL 2.1
EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DAN PENCAPAIAN RENSTRA
RSUD I LAGALIGO KAB. LUWU TIMUR

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2016- 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2020)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan
				Realisasi Kinerja Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2016	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2017	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2018	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2019		
1	2	3	4	5	6	7	8	9=(5+6+7 +8 / 4)	10 11 11=(10/4)
01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rata-rata resentase capaian kinerja pelayanan administrasi perkantoran	95%	95%	95%	-	100%	97,9%	95% 97% 100%
01.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat masuk dan keluar yang di agendakan	1.800	-	-	-	1.391	34,7%	- - 77,2%
01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, Listrik & Internet	Jumlah rekening listrik, air, dan telepon yang terbayar (rekening)	4 rek	4 rek	4 rek	4 rek	-	100%	- - 100%
01.08	Penyedian Jasa Kebersihan Kantor	Jenis Sarana Kebersihan (jenis)	2 jenis	0	2 jenis	2 jenis	-	100%	2 jenis 2 jenis 100%
01.07	Penyedian Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah jasa tenaga kebersihan kantor	39 org	0	32 org	39 org	-	100%	- - 100%
01.9	Penyedian barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Peralatan kantor yang diperbaiki (unit)	445 unit	90 unit	85 unit	155 unit	364 unit	173%	- - 155,9%
01.10	Penyedian Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia (jenis)	30 jenis	30 jenis	40 jenis	40 jenis	-	70%	- - 133%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaihan Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2016- 2020	Realisasi Kinerja Target Kinerja Capaihan Program (Renstra Perangkat Daerah) Kegiatan s/d dengan tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2018)			Target program dan kegiatan (Renstra Perangkat Daerah tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaihan Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan
					Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2017	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2018	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2019		
01.15	Penyediaan Bahan Bacaan & Peraturan Perundang-undangan	Jumlah eksemplar bacaan yang tersedia (exampler&buku)	432 exp	90 exp	104 eksp	-	75,5%	-	70%
01.18	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Jumlah rapat-rapat konsultasi dan koordinasi keluar daerah (kali)	216 kl	63 kl	42 kl	66 kl	-	42,7%	-
01.19	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/ Teknis Lainnya	Jumlah upah jasa/tenaga honorier (org)	165 org	115 org	143 org	150 org	178,5%	386 org	233%
01.20	Penyediaan Penunjang Administrasi Kesekretariatan SKPD	Jumlah jenis ketersedian sarana penunjang administrasi kesekretariatan	3 jenis	8 jenis	11 jenis	3 jenis	-	100%	-
01.21	Monitoring dan Evaluasi	Laporan monitoring & evaluasi per triwulan	20 dok	4 dok	4 dok	4 dok	-	100%	-
01.22	Kunjungan Kerja Dalam Daerah	Jumlah kunjungan kerja dalam daerah (kali)	2.291 kl	0	633 kl	935 kl	-	392%	-
01.26	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya biaya makan dan minum (ktk)	26.562 ktk	0	0	8.854 ktk	11.314 ktk	504%	-
02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rata-rata presentase capaihan kinerja kegiatan peningkatansarana prasarana aparatur	95%	80%	95%	98%	100%	93,25%	-
02.07	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Tersedianya anggaran perlengkapan gedung kantor (jenis)	13 Jenis	2 jenis	1 jenis	1 pkt	1 pkt	125%	-
02.12	Pengadaan Peralatan & Perlengkapan Kantor	Tersedianya anggaran pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor (jenis)	21 jenis	8 jenis	4 jenis	8 jenis	10 pkt	75%	-

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaihan Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2016- 2020	Target Kinerja Capaihan Program (Renstra Perangkat Daerah) s/d Kegiatan dengan tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2018)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2020)	Realisasi Capaihan Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (2020)	Perkiraaan Target Renstra Daerah s/d Tahun Berjalan Realisasi Capaihan Realisasi Target Renstra (%)
					Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2016	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2017	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2018			
02.21	Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas	Tersedianya anggaran pemeliharaan rutin/ berkala rumah dinas (unit)	25 unit	6 unit	9 unit	9 unit	-	60%	-	96%
02.24	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Tersedianya anggaran pemeliharaan rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional (unit)	26 unit	23 unit	24 unit	26 unit	-	100%	-	100%
02.28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya anggaran pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor (unit)	20 unit	24 unit	20 unit	24 unit	-	120%	-	100%
03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya kedisiplinan pegawai rumah sakit	100%	0	100%	100%	-	100%	-	100%
03.03	Pengadaan pakaiian kerja lapangan	Tersedianya anggaran pengadaan pakaiian alat perlindungan diri (APD)	407 psg	0	4	2	-	100%	-	100%
06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan	Persentase penyesuaian laporan kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	20%
06.05	Penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	5 dok	1	1	1	1	100%	1 dok	20%
08	Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Persentase dokumen perencanaan/penganggaran yang disusun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	120%
08.01	Penyusunan dokumen perencanaan & penganggaran SKPD	Jumlah Dokumen Perencanaan Yang dihasilkan (dokumen)	20 dok	4	4	6	45%	6 dok	3 dok	120%

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2016-2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2018)		Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2020)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (2020)	Perkiraaan Target Renstra Daerah s/d Tahun Berjalan	Realisasi Capaian Realisasi Target Renstra (%)
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2017	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2018				
09	Program Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	Tingkat kemandirian keuangan BLUD (%)	70%	100%	80%	100%	95%	70%	100%	86%
09.01	Peningkatan Kinerja Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Kunjungan Pasien BLUD	168.137	58.664	40.739	81.034	106.905	71,8%	117.418	32.564
06	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Presentase apparatur yang mengikuti peningkatan kapasitas apparatur	37,2%	26%	55%	51%	-	33%	-	88,7%
06.05	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah apparatur yang mengikuti pelatihan,bimtek,dan diklat (kl)	217 kl	52	84	63	-	49%	-	91,7%
16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase pelayanan RSUD I Lagaligo	95%	90%	95%	100%	-	100%	-	100%
16.02	Pemeliharaan dan pemulihian kesehatan	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan (pasien)	124.100	15.378	16.107	18.909	-	125%	-	40,6%
16.09	Peningkatan kesehatan masyarakat	Jumlah pasien jaminan daerah yang dilayani (pasien)	78.457	25.284	13.297	7	-	20,6%	-	49,2%
23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Dokumen laporan standar pelayanan kesehatan yang disusun	12 Dokumen	4	8 dok	15	-	187,5%	-	125%
23.01	Penyusunan standar pelayanan kesehatan	Jumlah standar akreditasi yg dipersiapkan (bab)	15 bab	15	15	15	-	100%	-	100%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2016- 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2018)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2020)	Perkiraaan Target Renstra Daerah s/d Tahun Berjalan	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
					Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2017	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2018	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2019				
23.02	Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	Jumlah evaluasi standar yg dilakukan (kl)	6 kl	0	3	3	-	100%	-	-	100%
23.07	Peningkatan Kompetensi Pegawai	Jumlah pegawai yang mengikuti keg peningkatan kompetensi (keg)	4 keg	0	2	2	-	100%	-	-	100%
26	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/ RSJ/ RS Paru-Paru/ RS Mata	Rata-rata persentase capaian kegiatan pengadaan, peningkatan sarana & prasarana RS	80%	100	75%	100%	100%	133%	-	-	116,7%
26.18	Pengadaan Alat-alat kesehatan rumah sakit	Jumlah pengadaan alat kesehatan (jenis)	11 jenis	10	17	12	-	97%	-	-	100%
26.27	Pembangunan dan Pengembangan Bangunan Rumah Sakit	Tersedianya anggaran pembangunan rumah sakit (paket)	12 pkt	8	2	5	-	150%	-	-	100%
26.28	Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	Pengadaan bahan-bahan logistik logistik (jenis)	9 jenis	5	9	9	-	100%	-	-	100%
27	Program Penelihaaran Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RS Paru-Paru/RS Mata	Rata-rata prosentase capaian pemeliharaan sarana prasarana RS	85%	80%	85%	83%	100%	97,6%	-	-	82,7%
27.16	Pemeliharaan rutin/ berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit	Jumlah IPL yang dipelihra (unit)	2 unit	2	2	2	-	100%	-	-	100%
27.17	Pemeliharaan rutin/ berkala alat-alat kesehatan rumah sakit	Jumlah alat kesehatan yang dipelihra (unit)	65 unit	0	3	398	-	100%	-	-	100%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2016- 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keuangan Kegiatan s/d tahun 2016 dengan tahun 2016- 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2018)				Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2020)	Perkiraaan Target Renstra Daerah s/d Tahun Berjalan	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
					Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2017	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2018	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2019	Tingkat Realisasi 2019(%)				
28	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Jumlah dokter yang bermintra dengan RS	6 spesialis	3	4	6	-	100%	6	3	100%	100%
28.06	Kemitraan pengobatan lanjutan bagi pasien rujukan	Kemitraan lanjutan bagi pasien rujukan (spesialis)	6 spesialis	3	4	6	-	100%	6	3	100%	100%
38	Program Pengadaan dan Peningkatan Sarana Prasarana Rumah Sakit	Terpenuhinya sarana, prasarana, alkes rumah sakit sesuai standar rumah sakit	90%	-	-	-	100%	-	85%	100	85%	85%
38.01	Pembangunan dan Pengembangan Bangunan Rumah Sakit	Jumlah gedung/ bangunan yang dibangun/ dikembangkan	7 unit	-	-	-	4	100%	9	0	100%	100%
38.03	Pengadaan bahan- bahan logistik rumah sakit	Jumlah logistik rumah sakit (jenis)	12 jenis	-	-	-	3	100%	3	3	25%	25%
38.04	Pengadaan kendaraan dinas/operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah pengadaan kendaraan dinas/ operasional/ ambulans rumah sakit	7 unit	-	-	-	5	100%	1	1	85,7%	85,7%
38.07	Pengadaan Alat-alat Kesehatan rumah sakit	Jumlah pengadaan alat kesehatan / kedokteran rumah sakit(jenis)	9 jenis	-	-	-	5	100%	6	6	100%	100%
39	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	Rata-rata presentase capaian pemeliharaan sarana prasarana rumah sakit	90%	-	-	-	100%	100%	90%	100	53,4%	53,4%
39.03	Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah kendaraan dinas/operasional rumah sakit yang dipelihara	36 unit	-	-	-	26	100%	-	-	72,2%	72,2%
39.04	Pemeliharaan rutin/ berkala rumah jabatan/ dinas rumah sakit	Jumlah rumah jabatan/ dinas rumah sakit yang dipelihara	26 unit	-	-	-	9	100%	-	-	34,6%	34,6%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaihan Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2016- 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2016 dengan target tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2018)		Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2020)	Perkiraaan Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	Capaihan Realisasi Target Renstra (%)
					Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2018	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2019			
41	Program Upaya Kesehatan Perorangan Rumah Sakit	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan	43%	-	-	-	33%	33%	38%
41.01	Pemeliharaan dan pemulihan pelayanan kesehatan	Jumlah rujukan berjenjang	264	-	-	-	761	100%	650
		Jumlah tenaga yg bertugas dirumah sakit	32.058 shif	-	-	-	1.171	100%	32.665
41.02	Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan rumah sakit	Jumlah pasien jaminan kesehatan daerah di layanan	80 pasien	-	-	-	11	100%	40
41.03	Pelayanan transfuse darah	Jumlah pasien HD yang di layani	1.599 kassus	-	-	-	1.901	100%	689
44	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Rumah Sakit	Jumlah kantong darah yang di layani rumah sakit	5.160	-	-	-	2.490	100%	1.636
44.01	Pendidikan dan pelatihan formal rumah sakit	Rata-rata presentase capaihan peningkatan sumber daya aparatur rumah sakit	90%	-	-	-	98,9%	98,9%	90%
44.02	Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan rumah sakit	Jumlah tenaga rumah sakit yang mengikuti pendidikan/pelatihan	49 org	-	-	-	2	100%	2 org
44.03	Peningkatan kapasitas tenaga non medis rumah sakit	Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti peningkatan kompetensi	70 org	-	-	-	23	100%	-
		Jumlah SDM non medis yang meningkat kapasitasnya							32,8%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2016- 2020	Realisasi Target Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2016 tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2018)		Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2020)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (2020)	Perkiraaan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan
					Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2017	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2018	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2019	Tingkat Realisasi 2020(%)	
44.04	Bimbingan teknis, workshop dan seminar peningkatan pelayanan rumah sakit	Jumlah pegawai rumah sakit yang mengikuti bimtek/seminar/workshop	108 org	-	-	-	80	100%	29 org
50	Program Peningkatan Pengelolaan Data Rumah Sakit	Cakupan data rumah sakit yang dikelola	58%	-	-	-	100%	100%	100%
50.02	Penyusunan profil rumah sakit	Jumlah dokumen buku profile rumah sakit	200	-	-	-	100	100%	74
									74
									87%

❖ Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah 2019

Pada tahun 2019 RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur melaksanakan 9 (sembilan) program dengan program teknis sebanyak 6 program dengan 15 (lima belas) kegiatan serta 3 (tiga) program pendukung dengan 7 (tujuh) kegiatan. Dari beberapa program dan kegiatan tersebut, ada beberapa program dan kegiatan yang terealisasi 100% dan ada juga yang kurang dari 100%, adapun capaiannya adalah sebagai berikut :

1. Program Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Program ini untuk mengakomodir kegiatan rumah sakit sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dimana seluruh biaya yang dilaksanakan pada program ini adalah bersumber dari pendapatan BLUD.

Program ini memiliki satu kegiatan yaitu Kegiatan Pelayanan RSUD I Lagaligo dimana kegiatan ini terkait dengan pelayanan pasien dirumah sakit dengan penjamin BPJS maupun Umum dalam bentuk biaya operasional pelayanan rumah sakit (biaya bahan dan jasa pelayanan) dan biaya administrasi serta investasi (Belanja Modal).

Pada tahun 2019 kegiatan ini memiliki target jumlah pasien yang dilayani adalah 71.000 pasien dan terealisasi 106.905 (150,5%) dan jumlah PAD BLUD memiliki target Rp. 81.270.076.797 dan terealisasi Rp. 83.834.471.036 (103,1%) dengan realisasi anggaran belanja Rp. 85.081.650.594 (120,3%).

Adanya tingkat realisasi kinerja yang cukup tinggi ini disebabkan adanya program UHC dari pemerintah daerah sehingga angka kunjungan dengan penjamin BPJS mengalami peningkatan yang cukup tinggi, disisi lain dengan adanya program UHC pemda angka kunjungan dengan penjamin daerah (Jamkesda) ada penurunan yang cukup besar.

2. Program Upaya Kesehatan Perorangan Rumah Sakit

Program ini untuk memfasilitasi kegiatan pemeliharaan dan pemulihan pelayanan kesehatan Rumah Sakit, kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan rujukan Rumah Sakit dan kegiatan pelayanan transfusi darah dengan sumber dana dari APBD. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi pelayanan pasien rumah sakit baik pasien dengan

penjamin layanan dari daerah (Jamkesda) maupun JKN baik pelayanan melalui IGD dan Rawat Inap serta subsidi untuk pelayanan pasien cuci darah (bahan habis pakai) rumah sakit serta pelayanan transfusi darah yang juga dilakukan di UTD RS dan pelayanan dengan mobile transfusi darah.

- **Kegiatan Pemeliharaan dan Pemulihan Pelayanan Kesehatan RS**
Target kegiatan ini adalah jumlah total pasien yang dilayani rumah sakit di perawatan, dimana bentuk belanjanya adalah pembayaran shift jaga petugas rumah sakit serta belanja transport rujukan pasien dengan penjamin daerah (diluar BPJS). Realisasi kinerja kegiatan ini pada tahun 2019 adalah 761 pasien dari target 264 pasien (288,2%) dan jumlah tenaga yang bertugas di RS realisasi 1.171 shift dari target 818 shift (143,1%) dengan realisasi anggaran Rp. 163.354.200,- (96,64%). Tingkat capaian belum 100% disebabkan adanya penurunan jumlah penggunaan anggaran pada rujukan pasien JKD karena terjadi peralihan penjamin layanan rujukan pasien yaitu rujukan lebih banyak oleh penjamin BPJS akibat berlakunya UHC dikabupaten Luwu Timur.
- **Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan RS**
Target kegiatan ini adalah jumlah pasien JKD yang dilayani rumah sakit dan kasus (Hemodialisa/ HD) yang dilayani. Realisasi kinerja tahun 2019 adalah 1.901 pasien, kondisi ini menggambarkan ada peningkatan jumlah pasien jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018 yaitu 1.202 pasien, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 731.738.684,- (99,82%).
- **Pelayanan Transfusi Darah**
Target kegiatan ini adalah jumlah kantong darah yang dilayani di Rumah Sakit. Realisasi kinerja tahun 2019 adalah 2.490 kantong darah dari target 1.638 (152,0%) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 64.429.200,- (76,40%). Tingkat capaian anggaran belum 100% disebabkan Mobile untuk transfusi darah kurang karena kegiatan donor darah disekolah tetapi pemenuhan kantong darah sudah cukup dengan transfusi darah langsung di UTD melebihi target.

3. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RS Paru-Paru/RS Mata

Program ini untuk memfasilitasi pembangunan dan pengembangan bangunan rumah sakit baik melalui pembangunan fisik maupun pengadaan peralatan kesehatan yang dibutuhkan sesuai standar serta pemenuhan bahan-bahan logistic rumah sakit seperti belanja BBM, belanja bahan material farmasi dg gizi dll serta pengadaan kendaraan dinas/operasional rumah sakit. Adapun kegiatan yang mendukung program ini ada 4 (empat), yaitu :

➤ Pembangunan dan Pengembangan Bangunan Rumah Sakit

Kegiatan ini bertujuan untuk mengakomodir pemenuhan penataan dan pengembangan bangunan rumah sakit. Tahun 2019 dilaksanakan 4 perbaikan dan pembangunan bangunan dirumah sakit dengan sumber dana APBD dengan realisasi keuangan Rp. 826.474.592,- (96,3%).

➤ Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit

Pada kegiatan ini rumah sakit menganggarkan pengadaan alat-alat kesehatan/ kedokteran sesuai standard dengan ketersediaan dokter spesialis yang ada dirumah sakit. Tahun 2019 kegiatan pengadaan yang dilaksanakan dengan target 110 unit alat kedokteran gawat darurat, yang terdiri dari:

Uraian Alat Kedokteran Gawat Darurat	Volume	Satuan
AED Defibrilator	1	unit
AECPR	3	unit
Easy Move	5	unit
Stetcher/ Branchar	4	unit
Emergency Trolley	2	unit
Bedside monitor	2	unit
Operating Lamp Mobile	2	unit
Suction pump	1	unit
Laringoscope set	1	unit
Resusitasi bayi	5	unit
Tensimeter digital	10	unit
Tensimeter digital (manset bayi dan anak)	10	unit
Jackson risk	14	unit
Patien Monitor	2	unit
Termometer digital	10	unit
Scope strectcher	2	unit

Infusion Pump	3	unit
Pneumatik splint set	1	unit
Ventilator transport	1	unit
Partus Set	5	unit
Catharac Set	1	unit
Tabung Oksigen	25	unit
Total	110	unit

dengan sumber dana APBD dan DAK dengan realisasi anggaran Rp. 3.506.060.906,- (98,7%).

➤ Pengadaan Bahan-bahan Logistik Rumah sakit

Kegiatan ini bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan logistic rumah sakit berupa belanja BBM kendaraan dinas, incenerator dan genset, pengisian ulang APAR RS, pengisian gas LPG dan gas medis, dan belanja bahan material logistik instalasi alat kesehatan dengan realisasi anggaran Rp. 193.076.500,- (78,4%). Tingkat capaian kurang dari 100% karena belanja sesuai kebutuhan instalasi bersifat disediakan tergantung jumlah pasien, jika pasien meningkat maka kebutuhan meningkat begitupun sebaliknya.

➤ Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional Pelayanan Rumah Sakit

Kegiatan ini diperuntukkan bagi Kendaraan Dinas/Operasional Dokter Spesialis yang sangat penting peranannya terhadap kinerja dan pelayanan terhadap pasien rumah sakit. Tahun 2019 pengadaan kendaraan dinas sebanyak 5 unit dengan realisasi anggaran Rp. 1.078.197.000,- (99,9%).

4. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RS Paru-Paru/RS Mata

Program ini bertujuan untuk memelihara rutin/berkala kendaraan dinas/operasional pelayanan rumah sakit serta pemeliharaan rumah jabatan/dinas dirumah sakit. Program ini didukung oleh 2 (dua) kegiatan yaitu :

➤ Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional Pelayanan Rumah Sakit

Kegiatan ini untuk membiayai perawatan kendaraan bermotor, jasa service, penggantian suku cadang, belanja bahan bakar

minyak/gas/dan pelumas dan belanja STNK. Realisasi keuangan untuk kegiatan ini adalah Rp. 283.445.758,- (97,2%).

- Pemeliharaan Rutin/ Berkala Rumah Jabatan/Dinas Rumah Sakit. Kegiatan ini bertujuan untuk mengakomodir pembiayaan pemeliharaan rumah jabatan/ dinas dirumah sakit baik pemeliharaan gedung maupun pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor/rumah tangga. Realisasi anggaran tahun 2018 adalah sebesar Rp. 250.902.743,- (90,2%).
5. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- Program ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan aparatur pada RSUD I Lagaligo guna peningkatan pelayanan publik. Pada tahun 2019, program ini dilaksanakan melalui 5 kegiatan dengan realisasi program 100% dan realisasi keuangan Rp. 3.171.825.850,- (93,6%).
6. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Rumah Sakit
- Program ini bertujuan untuk menciptakan sumber daya aparatur yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam upaya meningkatkan kepuasan pelanggan rumah sakit. Program ini dilaksanakan melalui 4 kegiatan yaitu:
- Bimbingan Teknis , workshop dan seminar peningkatan pelayanan rumah sakit
- Target dari kegiatan ini adalah jumlah aparatur yang mengikuti bimtek, diklat, workshop, seminar sebanyak 54 kali dan terealisasi 80 kali (148%) dengan realisasi keuangan Rp. 547.684.505,- (96,7%). Rendahnya realisasi anggaran disebabkan kegiatan masih ada yang belum dilaksanakan karena pada saat akhir tahun lebih fokus persiapan pelaksanaan verifikasi akreditasi.
- Pendidikan dan Pelatihan Formal Rumah Sakit
- Target dari kegiatan ini adalah jumlah tenaga rumah sakit yang mengikuti pendidikan sebanyak 6kali/2 orang dan terealisasi 2 orang (100%) dengan realisasi keuangan Rp. 17.280.000,- (100%).

➤ Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan rumah sakit

Target dari kegiatan ini adalah jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti peningkatan kompetensi sebanyak 2 kali dan terealisasi kali (250%) dengan realisasi keuangan Rp. 26.550.000,- (83,21%). Tingkat capaian keuangan kurang dari 100% karena pelaksana kegiatan membatasi jumlah peserta pelatihan, sehingga rencana di TW IV tidak terlaksanakan.

➤ Peningkatan Kapasitas Tenaga Non Medis Rumah Sakit

Target dari kegiatan ini adalah jumlah SDM Non Medis yang meningkat kapasitasnya sebanyak 20 kali dan terealisasi 23 kali (115%) dengan realisasi keuangan Rp. 177.599.311,- (80,95%). Tingkat capaian keuangan kurang dari 100% karena pelatihan yang direncanakan yaitu diluar provinsi namun terlaksana didalam provinsi yaitu pelatihan barang dan jasa.

7. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan Target dari kegiatan ini tersusunnya laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebanyak 1 Dokumen dan terealisasi 100% dengan realisasi keuangan Rp. 3.720.000,- (93,00%). Kegiatan ini telah dilaksanakan pada triwulan I Tahun 2020 (Sakip tahun 2019). Hasil evaluasi SAKIP RSUD I Lagaligo dari inspektorat memperoleh penilaian 67,85 (kategori B).

8. Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD dengan Target dari kegiatan ini tersusunnya dokumen perencanaan dan penganggaran dengan realisasi kinerja 6 dokumen (100%), 3 dokumen pada TW I dan 3 dokumen pada TW IV dan realisasi anggaran Rp. 9.958.108,- (99,58%).

9. Program Peningkatan Pengelolaan Data Rumah Sakit

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Penyusunan Profil Rumah Sakit tersusunnya buku profil rumah sakit tahun 2019 sebanyak 100 buku (100%) dan realisasi keuangan Rp. 10.000.000,- (100%).

Berikut adalah gambaran capaian dan kendala yang dihadapi RSUD I Lagaligo dalam pelaksanaan rencana kerja anggaran yang telah dilaksanakan. Realisasi program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo tahun 2019, dimana tingkat realisasi untuk belanja tidak langsung adalah Rp. 21.549.906.093,- atau 97,69% dan untuk belanja langsung sebesar Rp. 95.952.525.536,- atau 98,89%, kondisi ini menggambarkan realisasi yang baik, adapun secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pada program pelayanan administrasi perkantoran tingkat capaian adalah 3.171.825.850,- atau 93,69%. Capaian kegiatan ini termasuk kategori sangat baik. Secara umum kegiatan berjalan sesuai yang direncanakan hal ini disebabkan adanya kordinasi yang baik dibidang yang terkait. Diharapkan untuk tahun berikutnya untuk hal yang terkendala seperti pengusulan tenaga upah jasa dapat dipercepat proses pengusulan dan penerbitan SK sehingga tidak terjadi menumpukan anggaran kas dan adanya penambahan tenaga dapat membantu pengurangan beban yang berlebih pada pegawai karena adanya pembagian beban kerja yang lebih baik.
2. Program pengadaan dan peningkatan sarana dan prasarana RS/RSJ/RS Paru-Paru/RS Mata tingkat capaian adalah Rp. 5.603.808.998,- atau 97,77% dan ini termasuk kategori sangat baik. Pada program ini kegiatan sudah terlaksana sesuai yang direncanakan.
3. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur rumah sakit adalah 769.113.816,- atau 92,15%. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksana kegiatan membatasi jumlah peserta pelatihan yang tidak sesuai dengan rencana sehingga tidak terlaksanakan dan pelatihan yang direncanakan yaitu diluar provinsi namun terlaksana didalam provinsi yaitu pelatihan barang dan jasa. Khusus pada tahun 2019 kegiatan pengembangan SDM sedikit berkurang disebabkan rumah sakit lagi focus persiapan pelaksanaan verifikasi akreditasi (SNARS Edisi 1).

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini mengakomodir kegiatan penyusunan Laporan Kinerja RSUD I Lagaligo dengan penilaian kinerja yang diperoleh adalah Nilai SAKIP B. Kendala dalam kegiatan ini adalah masih belum optimalnya monitoring dan evaluasi dari bidang dan rencana tindak lanjut sehingga secara pelaksanaan masih lebih ke penyiapan dokumen laporan saja. Diharapakan berikutnya dokumen renja dan RKA OPD benar-benar dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan evaluasi pelaksanaan dilapangan.

5. Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD

Program ini secara realisasi kinerja dan keuangan 100%, hal yang mendukung tercapainya target ini disebabkan bidang-bidang telah mempelajari dokumen renstra, dilakukan koordinasi dan rapat penyusunan rencana anggaran sehingga penyusunan RKA, DPA dan RBA rumah sakit dapat berjalan sesuai waktu yang ditetapkan.

6. Realisasi program upaya kesehatan perorangan rumah sakit adalah Rp. 959.522.084,- atau 97,27%. Pada Banyaknya masyarakat yang datang kerumah sakit dengan jaminan kesehatan Nasional (JKN) disebabkan kabupaten luwu timur telah melaksanakan kesehatan semesta (UHC). Selain itu dukungan pemerintah daerah yang cukup besar membuat program dapat berjalan dengan baik.

7. Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit realisasi sebesar Rp. 342.926.086,- atau 97,58% . Program ini bertujuan untuk memelihara rutin/berkala kendaraan dinas/operasional pelayanan rumah sakit serta pemeliharaan rumah jabatan/dinas dirumah sakit.

8. Realisasi program Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) rumah sakit pada tahun 2019 adalah Rp 85.081.650.594,- atau 99,26% dengan tingkat kemampuan kemandirian pembiayaan rumah sakit 58% hal ini disebabkan adanya pembayaran klaim BLUD yang dibayarkan BPJS.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan RSUD I Lagaligo.

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuan yang beragam, berinteraksi satu sama lain. Ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran yang berkembang sangat pesat perlu diikuti oleh tenaga kesehatan dalam rangka pemberian pelayanan yang bermutu standar, membuat semakin kompleksnya permasalahan di rumah sakit. Pada hakekatnya rumah sakit berfungsi sebagai tempat pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan. Fungsi dimaksud memiliki makna tanggung jawab yang seyogyanya merupakan tanggung jawab pemerintah dalam meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat.

Mengacu Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 8 tahun 2008 tentang tahapan tatacara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah, maka SKPD membuat laporan evaluasi atas rencana kerja yang dilaksanakan setiap periode pembangunan yang mengacu ke rencana stategis dan RPJMD.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal BAB I Ayat 6 menyatakan : Standar Pelayanan Minimal yang selanjutnya disingkat SPM adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Ayat 7 : Indikator SPM adalah tolak ukur untuk prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besarnya sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian suatu SPM tertentu, berupa masukan, proses, hasil dan atau manfaat pelayanan. Ayat 8 : Pelayanan dasar adalah jenis pelayanan publik yang mendasar dan mutlak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan pemerintahan.

Dalam penjelasan pasal 39 ayat 2 PP RI No.58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan standar pelayanan minimal adalah tolak ukur kinerja dalam menentukan

capaian jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah.

Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan rumah sakit, diantaranya yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Berikut gambaran capaian kinerja rumah sakit :

- Hasil capaian indikator kinerja utama RSUD I Lagaligo, dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel. 2.2
Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah RSUD I Lagaligo
Kabupaten Luwu Timur

N O	Indikator	SPM / stan dar nasi onal	Target Renstra SKPD					Realisasi Capaian				Proyeksi			
			Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Ket		
			(thn n-3)	(thn n-2)	(thn n-1)	(thn n)	(thn n+1)	(thn n-3)	(thn n-2)	(thn n-1)	(thn n)	(thn n+1)	(thn n+2)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Tingkat akreditasi rumah sakit	-	-	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	
2	Percentase indicator SPM yang memenuhi target (%)	-	80,0	81,64	87,30	88,50	89,30	90,60	81,60	87,30	90,00	89,30	90,00		
3	Bed Occupancy Rate (BOR) (%)	-	-	84	83	86	80	80	84	83	86	77	80	75	

4	Length of Stay (LOS) (hr)	-	-	2,3	2,4	2,3	2,3	2,4
5	Nilai SAKIP	-	-	60,12	62,65	76,69	77,00	77,60

Berikut penjelasan capaian indikator kinerja utama pada tabel 2.2 diatas :

1. Capaian tingkat akreditasi rumah sakit dari yang direncanakan yaitu Lulus Paripurbna, kondisi ini menggambarkan bahwa kesiapan rumah sakit untuk lulus 15 Bab telah tercapai, perolehan kinerja ini atas dukungan dan partisipasi seluruh pegawai RSUD I Lagaligo, selanjutnya seluruh pegawai rumah sakit harus tetap untuk menjaga komitmen penerapan akreditasi rumah sakit.
2. Persentase capaian indikator SPM yang memenuhi target realisasi capaian adalah 90,00%. Kondisi ini menggambarkan bahwa rata-rata capaian SPM rumah sakit sesuai dengan yang telah ditargetkan.
3. Bed Occupancy Rate (BOR) target 80% sedangkan realisasi capaian adalah 77%. Cpaian BOR yang terkesan turun hal ini disebabkan adanya penambahan jumlah Tempat Tidur (TT) pasien yang berpengaruh pada capaian BOR rumah sakit. Pada Tahun 2016 jumlah TT – RS adalah 150 TT, tahun 2016 jumlah TT ada penambahan menjadi 166TT, pada tahun 2018 bertambah menjadi 176 TT dan tahun 2019 TT – RS bertambah menjadi 205 TT. Penambahan jumlah TT ini karena ada penambahan layanan spesialis dirumah sakit sehingga dibutuhkan TT untuk perawatan sesuai spesialis yand ada. Pada tahun 2020 ada penambahan TT untuk pelayanan pasien Covid-19 sebanyak 8 TT sehingga total TT RSUD I Lagaligo menjadi 213 TT. Capaian BOR tahun 2020 mengalami penurunan diakibatkan adanya penurunan kunjungan pasien dan adanya penutupan ruang perawatan. Penurunan kunjungan ini dikarenakan masyarakat merasa khawatir untuk datang berobat ke rumah sakit, takut tertular penyakit covid-19. Selain itu terjadinya penutupan ruang pelayanan perawatan dirumah sakit disebabkan adanya beberapa pegawai rumah sakit yang terconfirmasi covid-19 dan menjalani pengobatan dan isolasi mandiri sehingga tidak bisa memberikan pelayanan.
4. Length of Stay (LOS) rata-rata lama rawat seorang pasien di rumah sakit ditargetkan 2,3 hari sedangkan yang terealisasi 2,1 hari.
5. Cpaian skor lkip 2019 rumah sakit. Setiap tahunnya ada peningkatan perolehan nilai sakip, hal ini disebabkan bahwa RSUD I Lagaligo sebagai OPD yang berkontribusi pada nilai sakip kabupaten terus berbenah agar rencana lima tahun sejalan dengan rencana tahunan serta proses dalam

pelaksanaan rencana kerja tahunan berjalan optimal. Namun pada tahun 2019 mengalami penurunan 67,85 disebabkan ada ketidaksesuaian dari RPJMD dengan Renstra SKPD. Diharapkan kedepan ada perbaikan Renstra SKPD dan satuan indikator

1.3 Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSUD I Lagaligo

RSUD I Lagaligo adalah rumah sakit baru yang sedang berkembang sehingga masih diperlukan peningkatan dan penataan baik sistem, SDM maupun sarana dan prasarana. Dari hasil identifikasi permasalahan seperti tersebut maka terdapat beberapa masalah yang berpengaruh terhadap kinerja RSUD I Lagaligo pada tahun 2020, meliputi :

- a. Masih adanya piutang yang belum terbayar

Piutang rumah sakit kebanyakan dari utang klaim BPJS. Hal ini terjadi karena masih banyaknya berkas rekam medik yang diisi secara lengkap sesuai dengan persyaratan yang tertuang dalam BPJS oleh tenaga medis yang memberikan pelayanan baik di rawat jalan maupun rawat inap. Dengan masih banyaknya piutang akan mempengaruhi pendapatan dan belanja kebutuhan rumah sakit yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas pelayanan rumah sakit.

- b. Masih kurangnya jumlah tenaga SDM

Kekurangan tenaga SDM dikarenakan semakin bertambahnya pelayanan di rumah sakit, juga dalam memenuhi kebutuhan tenaga yang selama ini belum sesuai standar kebutuhan.

- c. Banyaknya gedung yang kurang representatif

Dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan rujukan serta pesatnya perkembangan teknologi bidang kedokteran maka gedung pelayanan yang tersedia kurang representatif dan perlu dilakukan pembenahan dan penataan ulang sesuai standar akreditasi SNARS Edisi 1.

- d. Terbatasnya lahan rumah sakit

Dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pelayanan di RSUD I Lagaligo serta dengan bertambahnya pelayanan unggulan rumah sakit, maka diperlukan penambahan gedung pelayanan. Namun kendala besar dalam penambahan gedung adalah terbatasnya lahan rumah sakit

- yang tidak memungkinkan untuk menambah gedung rumah sakit kecuali pengembangan keatas / gedung bertingkat.
- e. Masih kurangnya peralatan medik yang sesuai dengan persyaratan standar akreditasi

Dengan semakin meningkatnya mutu pelayanan serta meningkatnya tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan pelayanan yang berkualitas di RSUD I Lagaligo diperlukan jumlah dan kualitas peralatan kedokteran yang memadai. Telah dan akan terus dilakukan pemenuhan peralatan kedokteran tersebut namun dengan terbatasnya anggaran belanja sampai saat ini kurang sesuai dengan persyaratan standar akreditasi rumah sakit rujukan.

1.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Pada tahap awal rancangan yang telah disusun pada RSUD I Lagaligo mengalami penyesuaian dengan rencana kinerja rumah sakit. Perencanaan kinerja merupakan proses penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur, yang akan dilaksanakan melalui kegiatan tahunan. Dalam dokumen Rencana Kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai berikut indikator kinerja sasaran, dan rencana capaiannya yang merupakan representasi tugas pokok dan fungsi rumah sakit. Disamping itu dokumen rencana kinerja juga memuat informasi tentang program, kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya. Melalui dokumen kinerja ini akan diketahui keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan program, serta keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan RSUD I Lagaligo.

Dalam pengajuan jumlah Pagu Anggaran yang dituangkan dalam RKPD belum merupakan Pagu Final melainkan masih bersifat sementara atau indikatif, hal ini ditetapkan dan disetujui dan sangat tergantung akan kondisi keuangan daerah, sehingga SKPD harus benar-benar memprioritaskan program kegiatan untuk tahun 2020.

Program dan kegiatan yang tercantum dalam rancangan awal RKPD terdapat 13 Program . Program tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen Renja RSUD I Lagaligo tahun 2020.

1.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Sebagai SKPD dengan tugas pokok dan fungsi memberikan pelayanan kesehatan perorangan kepada masyarakat, peran masyarakat sangat penting dalam mendukung semua program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

Adapun program dan kegiatan pelayanan kesehatan perorangan yang terkait dan dibutuhkan oleh masyarakat serta diusulkan sebagai peran serta masyarakat untuk ikut berkontribusi dalam pembangunan kesehatan/ pengembangan pelayanan kesehatan rujukan di RSUD I Lagaligo dijabarkan kedalam program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Penambahan jenis layanan di rumah sakit.
2. Pelayanan kepada seluruh masyarakat terutama masyarakat miskin sesuai aturan dan juknis yang berlaku.
3. Melibatkan masyarakat dalam sosialisasi dan informasi serta dialog interaktif melalui unit pengaduan, kotak saran dan sms dalam rangka upaya menjadi unit pelayanan publik yang prima

Usulan kegiatan sebagai aspirasi masyarakat tersebut secara menyeluruh ditampung dan disinergikan dengan program dan kegiatan pelayanan dan peningkatan pelayanan kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Peningkatan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi peningkatan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan peningkatan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya. Peningkatan kesehatan Indonesia mengacu pada rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) 2015-2019 dengan menitikberatkan pada Program Indonesia Sehat dengan sasaran pokok antara lain :

1. Meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak;
2. Meningkatnya pengendalian penyakit;
3. Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan;
4. Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan SJSN Kesehatan;
5. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin; serta
6. Meningkatkan responsivitas sistem kesehatan.

Arah kebijakan dan strategi peningkatan kesehatan nasional 2015-2019 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025, yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu,

secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di seluruh wilayah Repubulanik Indonesia.

Arah kebijakan peningkatan kesehatan nasional mengacu pada tiga hal penting, yakni :

1. Penguatan pelayanan kesehatan primer;
2. Penerapan pendekatan keberlanjutan pelayanan (continuum of care);
3. Intervensi berbasis risiko kesehatan.

Strategis program pembangunan kesehatan nasional antara lain :

1. Meningkatnya kesehatan masyarakat;
2. Meningkatnya pengendalian penyakit;
3. Meningkatnya akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan;
4. Meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan;
5. Meningkatnya jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan;
6. Meningkatnya sinergitas antar Kementerian/ Lembaga;
7. Meningkatnya daya guna kemitraan dalam dan luar negeri;
8. Meningkatnya integrasi perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan evaluasi;
9. Meningkatnya efektivitas penelitian dan pengembangan kesehatan;
10. Meningkatnya tata kelola kepemerintahan yang baik dan bersih;
11. Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur Kementerian Kesehatan;
12. Meningkatkan sistem informasi kesehatan integrasi.

Untuk mencapai sasaran peningkatan kesehatan pada akhir tahun 2018 telah ditetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2018 sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014. Dengan mempertimbangkan perkembangan dan berbagai kecenderungan masalah kesehatan ke depan, mempertimbangkan Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah ditetapkan Visi Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan.

Visi dan Misi Pembangunan 2015-2019 adalah Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berdasarkan Gotong Royong yang diwujudkan melalui misi pembangunan dimana khusus bidang kesehatan

adalah mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera. Prioritas Nasional tahun 2019 dan prioritas provinsi Sulawesi selatan dalam bidang kesehatan adalah Pembangunan Manusia melalui Pengurangan Kemiskinan dan Peningkatan Pelayanan Dasar dengan arah kebijakan pemerintah antara lain meningkatkan pelayanan kesehatan dan gizi masyarakat dan meningkatkan tata kelola layanan dasar.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja RSUD I Lagaligo

1. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang menggambarkan hasil akhir yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 sampai 5 tahun. Tujuan merupakan target kualitatif yang dalam penetapannya mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki.

Tingkat pencapaian tujuan merupakan indikator untuk melihat keberhasilan pelaksanaan, juga dapat menggambarkan arah strategis dan perbaikan-perbaikan yang ingin dicapai kedepan untuk lebih mempertajam fokus pelaksanaan misi, sekaligus meletakkan kerangka prioritas dalam memfokuskan arah semua program dan kegiatan.

Untuk mewujudkan pencapaian visi dan misi RSUD I Lagaligo menetapkan tujuan untuk 2020 adalah "**Mewujudkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit**".

2. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan yaitu berupa hasil yang diinginkan dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulan. tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan program dan kegiatan.

Penetapan indikator sasaran RSUD I Lagaligo secara menyeluruh diharapkan dapat memberikan fokus dalam penentuan strategi dan prioritas. Sasaran pembangunan RSUD I Lagaligo kabupaten Luwu Timur adalah :

1. Meningkatnya Pelayanan Rumah Sakit secara Komprehensif dengan indicator :
 - a. Indeks kepuasan masyarakat
 - b. Persentase indikator SPM yang memenuhi target
 - c. Tingkat akreditasi rumah sakit

2. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja OPD RSUD I Lagaligo dengan indicator Nilai SAKIP.

Tabel. 3.2

Tujuan dan Sasaran Renja RSUD I Lagaligo Tahun 2020

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
1	Mewujudkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Persentase indeks kepuasan masyarakat	Meningkatnya Mutu Pelayanan	Tingkat Akreditasi Rumah Sakit	4
				Persentase Indikator SPM yang memenuhi target	89,3%
				Bed Occupacy Rate (BOR)	80%
				Length of Stay (LOS)	2,3 hr
			Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja OPD RSUD I Lagaligo	Nilai SAKIP	77,60

3.3 Program dan Kegiatan

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun sebelumnya serta mengakomodir usulan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam rangka mewujudkan sasaran yang telah direncanakan, maka pada tahun 2019 RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur merencanakan 12 program dengan 42 kegiatan, yang terdiri dari 7 program utama dengan 25 kegiatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dan 5 program pendukung dengan 17 kegiatan yang menunjang tugas

kesekretariatan agar fungsi organisasi SKPD dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Adapun program dan kegiatan yang direncanakan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

3.3.1 Program Utama

1. Program Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit
 - a. Peningkatan Kinerja Pelayanan Rumah Sakit
2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Rumah Sakit
 - a. Pendidikan dan Pelatihan Formal Rumah Sakit
 - b. Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan Rumah Sakit
 - c. Peningkatan Kapasitas Tenaga Non Medis Rumah Sakit
 - d. Bimbingan Teknis, Workshop dan Seminar Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit
3. Program Pengadaan dan Peningkatan Sarana Prasarana Rumah Sakit
 - a. Pembangunan dan Pengembangan Bangunan Rumah Sakit
 - b. Pengadaan Bahan-bahan Logistik Rumah Sakit
 - c. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional Pelayanan Rumah Sakit
 - d. Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit
4. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit
 - a. Kemitraan Pengobatan Lanjutan Bagi Pasien Rujukan Rumah sakit
5. Program Upaya Kesehatan Perorangan Rumah Sakit
 - a. Pemeliharaan dan Pemulihan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit
 - b. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit
 - c. Pelayanan Transfusu Darah
6. Program Peningkatan Pengelolaan Data Rumah Sakit
Program ini ditujukan untuk meningkatkan pengelolaan data dan informasi terhadap pelayanan dalam rangka memajukan informasi manajemen rumah sakit yang terintegrasi.

a. Penyusunan Profil Rumah Sakit

3.3.2 Program Pendukung

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini merupakan program rutin yang ditujukan untuk meningkatkan pelayanan umum administrasi perkantoran dalam hal kebutuhan operasional perkantoran.

a. Penyediaan jasa kebersihan kantor

b. Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/ teknis

2. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

a. Penyusunan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

3. Program perencanaan dan penganggaran SKPD

a. Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD

Dari program-program tersebut dapat diimplementasikan dijabarkan melalui kegiatan-kegiatan sebagaimana terlampir.

Tabel 3.3
RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN RSUD I LAGALIGO TAHUN 2019
DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2020
KABUPATEN LUWU TIMUR

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2019 (N)			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020 (N+1)	
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
	Non Urusan								
0.0.1.	Program Pelayanan Adminis trasi Perkantoran	RSUD I LAGALIGO	Rata-rata resentase capaian knerja pelayanan administrasi perkantoran	95%	3.193.096.667	APBD		95%	5.914.094.12
0.0.1.01	Program penyedian jasa surat menyurat		Jumlah surat yang masuk dan surat keluar yang diajenda	1370 Surat	9.800.000			-	-
0.0.1.06	Penyediaan jasa kebersihan kantor		Jumlah Jasa Tenaga Kebersihan Kantor Jenis Sarana Kebersihan	-	-			39 org	1.896.779.525
0.0.1.07	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja		Jumlah peralatan kerja yang di perbaiki	95 unit	266.480.000			2 jenis	-
0.0.1.09	Penyedian barang cetak dan penggandaan		Jumlah cetak dan penggandaan	67 jenis	74.781.667			-	-
0.0.1.19	Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/ teknis		Jumlah tenaga upah jasa/ honor	213 org	2.719.200.000			261 org	3.465.600.000
0.0.1.26	Penyedian Makan dan Minum		Jumlah makanan dan minuman yang disediakan	9338 ltk	122.835.000			-	-
0.0.5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	RSUD I LAGALIGO	Percentase penyesuaian laporan kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu	100%	4.000.000	APBD		100%	4.950.000

0.0.5.06	Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah		Jumlah Dokumen sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	1 dokumen	4.000.000			1 dok	4.950.000
0.0.6	Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	RSUD I LAGALIGO	Persentase dokumen perencanaan/penganggaran yang disusun	100%	10.000.000	APBD	100%	15.000.000	
0.0.6.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD		Jumlah Dokumen Perencanaan yang dihasilkan	6 dokumen	10.000.000		6 dok	15.000.000	
	Urusan Wajib								
1.2.23	Program Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit	RSUD I LAGALIGO	Tingkat kemandirian keuangan BLUD	69%	70.719.875.797		70%	71.500.000.000	
1.2.23.0	Peningkatan Kinerja Pelayanan Rumah Sakit 1		Jumlah PAD BLUD Jumlah kunjungan pasien BLUD	70,7 M	70.719.875.797			71.5M	71.500.000.000
1.2.44	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Rumah Sakit	RSUD I LAGALIGO	Rata-rata persentase capaian peningkatan sumber daya apparatur rumah sakit	90%	817.912.203	APBD	90%	714.570.408	
1.2.44.0	Pendidikan dan Pelatihan Formal Rumah Sakit 1		Jumlah Tenaga rumah sakit yang mengikuti pendidikan	6 org	69.460.794		4 org	37.560.000	
1.2.44.0	Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan Rumah Sakit 2		Jumlah Tenaga kesehatan yang mengikuti peningkatan kompetensi	2 org	31.907.200		5 org	64.807.200	
1.2.44.0	Peningkatan Kapasitas Tenaga Non Medis Rumah Sakit 3		Jumlah peningkatan kapasitas tenaga non medis rumah sakit	20 org	150.514.095		-	-	
1.2.44.0	Bimbingan Teknis, Workshop dan Seminar Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit 4		Jumlah pegawai rumah sakit yang mengikuti bimbingan/seminar/works hop/PIIT	54 kl	566.030.114		61 kl	612.203.208	
1.2.38	Program Pengadaan dan Peningkatan Sarana Prasarana Rumah Sakit	RSUD I LAGALIGO	Terpenuhinya sarana dan prasarana rumah sakit	85%	11.407.227.565	APBD	90%	3.236.467.496	

1.2.38.	Pembangunan dan Pengembangan Bangunan Rumah Sakit	Jumlah gedung/bangunan yang dibangun/ dikembangkan	3unit	1.431.965.252		1 unit	94.919.344
1.2.38.	Pengadaan Bahan-Bahan Logistik Rumah Sakit	Jumlah logistic Rumah Sakit	3jenis	6.429.578.313		9 jenis	2.456.917.000
1.2.38.	Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah pengadaan kendaraan dinas	5 unit	1.100.000.000		1 unit	336.085.500
1.2.38.	Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit	Jumlah pengadaan alat kesehatan/ kedokteran rumah sakit	1 jenis (85 unit)	1.500.614.000		1 jenis	348.545.625
1.2.39	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	RSUD I LAGALIGO		1.780.000.000	APBD	-	
1.2.39.	Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasioani Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah kendaraan dinas/ operasional RS yang dipelihara	26 unit	280.000.000		-	-
1.2.39.	Pemeliharaan Rutin/berkala Rumah Jabatan/Dinas Rumah Sakit	Jumlah rumah jabatan/ dinas rumah sakit yang dipelihara	9 unit	30.000.000		-	-
1.2.42	Prog. Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	RSUD I LAGALIGO		2.108.850.000	APBD	3.467.500.000	
1.2.42.0	Kemitraan Pengobatan Lanjutan bagi Pasien Rujukan Rumah Sakit	Jumlah Mou kemitraan Rumah Sakit	-			9 org	3.467.500.000
1.2.43	Prog. Upaya Kesehatan Perorangan Rumah Sakit	RSUD I LAGALIGO		3.342.158.280		3.270.838.336	
1.2.43..	Pemeliharaan dan Pemulihian Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Jumlah rujukan berjenjang Jumlah tenaga yang bertugas dirumah sakit	264 px 816 shif	127.834.000	APBD	540 kl 14.624 shif	2.487.754.000
1.2.43.0	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit	Jumlah pasien jamkesda Jumlah pasien HD yang dilayani	45 px 1.268 ks	353.840.000		35 px 1.270 ks	733.084.336

1.2.43.0 3	Pelayanan Transfuse Darah		Jumlah kantong darah yang dilayani	1636 ktg	113.800.000		1368 ktg	50.000.000
1.2.50	Program Peningkatan Pengelolaan Data Rumah Sakit	RSUDI LAGALIGO		709.144.516	APBD			10.000.000
1.2.50.0 2	Penyusunan Profil Rumah Sakit		Jumlah Dokumen buku profil rumah sakit	100 buku	10.000.000		74 buku	10.000.000
	TOTAL			81.796.264.919				88.333.420.362

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Pada Tahun 2020 RSUD I Lagaligo merencanakan 9 program dan 22 kegiatan dengan pagu indikatif Rp. 47.976.763.153,- yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung Rp 22.806.911.059,- dan Belanja Langsung Rp 100.169.852.094,-. Alokasi Program dan kegiatan serta indikasi pendanaan Rencana Kerja Tahun 2020 RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel.7
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN RSUD I LAGALIGO
KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2020

No.	Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020				Sum ber Dana
		Indikator Kinerja	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7
	BELANJA TIDAK LANGSUNG				22.806.911.059	
	Gaji dan Tunjangan	Terbayarnya gaji & tunjangan aparatur	RSUD I Lagaligo	220 orang	12.988.723.059	DAU
	Tambahan Penghasilan Lainnya	Terbayarnya tambahan penghasilan aparatur	RSUD I Lagaligo	238 orang	9.818.188.000	DAU
	BELANJA LANGSUNG				88.333.420.362	
01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rata-rata presentase capaian kinerja pelayanan administrasi perkantoran	RSUD I LAGALIGO	95%	25.169.852.094	APBD
08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah tenaga kebersihan kantor Jenis sarana kebersihan		39 orang 2 jenis	2.191.903.800	APBD
19	Penyediaan Jasa tenaga pendukung administrasi perkantoran	Jumlah upah jasa/tenaga honorer		356 orang	4.566.600.000	APBD
06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Kinerja dan Keuangan yang Tersusun Tepat Waktu (%)	RSUD I LAGALIGO	100%	4.510.000	APBD
05	Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun		1 Dokumen	4.510.000	APBD
08	Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yang tersusun tepat waktu	RSUD I LAGALIGO	100%	10.000.000	APBD

01	Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun		6 Dokumen	10.000.000	APBD
09	Program Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit	Tingkat kemandirian keuangan BLUD	RSUD I LAGALIGO	70%	75.000.000.000	BLUD
01	Peningkatan Kinerja Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah PAD BLUD Jumlah kunj pasien BLUD		67.698.7.3 22 117.418	75.000.000.000	BLUD
26	Program Pengadaan dan Peningkatan Sarana Prasarana Rumah Sakit	Terpenuhinya sarana prasarana, alkes rumah sakit sesuai standar rumah sakit	RSUD I LAGALIGO	90%	8.277.516.530	APBD
18	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	Jumlah pengadaan alat kesehatan/ kedokteran rumah sakit		17 unit/4 jenis	7.013.813.618	APBD
27	Pembangunan dan Pengembangan Bangunan RS	Jumlah gedung/bangunan yg dibangun/dikembangkan		3 unit	673.618.612	APBD
28	Pengadaan bahan-bahan logistic rumah sakit	Jumlah logistic rumah sakit		3 jenis	203.584.300	APBD
29	Pengadaan kendaraan dinas/ operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah pengadaan kendaraan dinas/ operasional/ambulans rumah sakit		1 unit	386.500.000	APBD
28	Prog. Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Jumlah dokter spesialis yang bermitra dengan rumah sakit	RSUD I LAGALIGO	9	710.500.000	APBD
06	Kemitraan Pengobatan Lanjutan bagi Pasien Rujukan Rumah Sakit	Jumlah MOU kemitraan rumah sakit		9 spesialis	710.500.000	APBD
41	Program Upaya Kesehatan Perorangan Rumah Sakit	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan	RSUD I LAGALIGO	43%	9.002.998.856	APBD
01	Pemeliharaan dan Pemulihan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Jumlah rujukan berjenjang Jumlah tenaga yg bertugas di rumah sakit		576 jenazahl 22.241 shif	1.595.968.000	APBD
02	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit	Jumlah pasien jaminan kesehatan daerah Jumlah pasien HD yg dilayani		10 pasien 689 ks	7.360.280.856	APBD
03	Pelayanan Transfusi Darah	Jumlah kantong darah yang dilayani		2.250 ktg	46.750.000	APBD
42	Program Peningkatan Kapasitas SDA-RS	Rata-rata presentase capaian peningkatan SDA-RS	RSUD I LAGALIGO	90%	395.822.908	APBD
01	Pendidikan dan Pelatihan Formal Rumah Sakit	Jumlah tenaga rs yang mengikuti pendidikan		2 org	17.480.000	APBD
02	Peningkatan Kompetensi Tenaga Kes RS	Jumlah tenaga kes yg mengikuti peningkatan kompetensi		70 org	201.720.000	APBD

04	Bimbingan teknis, workshop dan seminar peningkatan pelayanan rumah sakit	Jumlah pegawai rumah sakit yg mengikuti bimbingan/seminar /workshop		56 kl	176.622.908	APBD
43	Program Peningkatan Pengelolaan Data Rumah Sakit	Cakupan data rumah sakit yang dikelola	RSUD I LAGALIGO	100%	10.000.000	APBD
01	Penyusunan profil Rumah Sakit	Jumlah dokumen buku profil rumah sakit yang dioetak		74 buku	10.000.000	APBD
JUMLAH TOTAL					47.976.763.153	

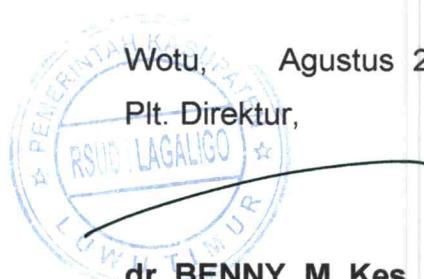
BAB V

P E N U T U P

Rencana kerja RSUD I Lagaligo Tahun 2020 merupakan pelaksanaan rencana strategis periode renstra 2016-2021 Kabupaten Luwu Timur yang kami susun. Dalam Rencana kerja ini termuat program, Kegiatan, Sasaran serta indikator yang akan dilaksanakan RSUD I Lagaligo pada tahun 2019.

Rencana kerja ini dijadikan sebagai dasar pedoman/acuan pelaksanaan kegiatan bagi RSUD I Lagaligo sebagai penyedia layanan kesehatan bagi masyarakat yang terukur dan akuntabel.

Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2020 RSUD I Lagaligo ini dibuat seoptimal mungkin. Namun kami menyadari dengan segala keterbatasan, masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan rencana ini, oleh karena itu saran dan kritik membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan kegiatan dalam rencana ini sesuai harapan, untuk perbaikan pada tahun berikutnya sehingga visi menjadi Rumah Sakit Rujukan dengan Pelayanan Profesional dan Bermutu dapat terwujud.



Wotu, Agustus 2020

Plt. Direktur,

dr. BENNY, M. Kes

Pangkat : Pembina Utama Muda

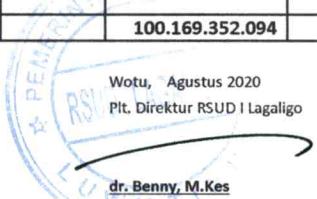
NIP. 196806082001121003

Kebijakan Umum Anggaran Perubahan TA. 2020
SKPD RSUD I LAGALIGO

FORM 1

Kode Rek.	Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, Program/Kegiatan	Sasaran Program/Kegiatan		Target (%)		Pagu Indikatif		Organisasi
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	95%		95%		6.758.503.800		
	8 Penyediaan jasa kebersihan kantor	2 jenis		95%		2.191.903.800		
	19 Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis	356 org		95%		4.566.600.000		
6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100%		100%		4.510.000		
	5 Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	1 dokumen		100%		4.510.000		
8	Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	100%		100%		10.000.000		
	1 Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD	6 dokumen		100%		10.000.000		
41	Program Upaya Kesehatan Perorangan Rumah Sakit	90%		90%		9.002.998.856		
	1 Pemeliharaan dan Pemuliharaan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	22.241 shift, 576 jenazah		100%		1.595.968.000		
	2 Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit	689 kasus		90%		7.360.280.856		
	3 Pelayanan Transfusi Darah	2.250 Kantong Darah		90%		46.750.000		
42	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Rumah Sakit	100%		100%		395.822.908		
	1 Pendidikan dan Pelatihan Formal Rumah Sakit	2 kali, 2 org		100%		17.480.000		
	2 Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan Rumah Sakit	70 org, 2 kegiatan		100%		201.720.000		
	4 Bimbingan Teknis, Workshop dan Seminar Peningkatan Pelayan Rumah Sakit	56 kali, 33 kegiatan		100%		176.622.908		
43	Program Peningkatan Pengelolaan Data Rumah Sakit	100%		100%		10.000.000		
	1 Penyusunan Profil Rumah Sakit	74 buku		100%		10.000.000		
45	Program Pengadaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	75%		75%		8.277.516.530		
	18 Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit	16 unit/ 4 jenis		75%		7.013.813.618		

Kode Rek.	Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, Program/Kegiatan	Sasaran Program/Kegiatan		Target (%)		Pagu Indikatif		Organisasi
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
	27	Pembangunan dan Pengembangan Bangunan Rumah Sakit	3 unit		75%		673.618.612	
	28	Pengadaan Bahan-Bahan Logistik Rumah Sakit	3 jenis		75%		203.584.300	
	29	Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional Pelayanan Rumah Sakit	1 unit		100%		386.500.000	
46	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	9 spesialis		9 spesialis		710.000.000		
	6	Kemitraan Pengobatan Lanjutan Bagi Pasien Rujukan	9 spesialis		9 spesialis		710.000.000	
5	Program BLUD	100%		100%		75.000.000.000		
	30	Peningkatan kinerja Pelayanan Rumah Sakit	117.418 kunjungan		100%		75.000.000.000	
	TOTAL BELANJA LANGSUNG					100.169.352.094		
				SELISIH		100.169.352.094		



Wotu, Agustus 2020
Plt. Direktur RSUD I Lagaligo

dr. Benny, M.Kes
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19680608 200112 1003

Prioritas Plafon Anggaran Sementara Perubahan TA. 2020
SKPD RSUD I LAGALIGO

FORM. 2

Kode Rek.	Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, Program/ Kegiatan	Anggaran Belanja Tidak Langsung		Selisih (+/-) Rp	Belanja Langsung		Selisih (+/-) Rp	Penjelasan (alasan perubahan)
		Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)		Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5.1.1	Belanja Pegawai	22.806.911.059						
5.1.1.01	Belanja Gaji dan Tunjangan	12.988.723.059						
5.1.1.01.01	Gaji Pokok PNS dan Tunjangan	12.988.723.059						
5.1.1.02	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	9.818.188.000						
5.1.1.02.01	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	6.278.188.000						
5.1.1.02.01	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kelangkaaan Profesi	3.540.000.000						
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				6.758.503.800			
8	Penyediaan jasa kebersihan kantor				2.191.903.800			
19	Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis				4.566.600.000			
6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan				4.510.000			
5	Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah				4.510.000			
8	Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD				10.000.000			
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD				10.000.000			
41	Program Upaya Kesehatan Perorangan Rumah Sakit				9.002.998.856			
1	Pemeliharaan dan Pemulihhan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit				1.595.968.000			
2	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit				7.360.280.856			
3	Pelayanan Transfusi Darah				46.750.000			
42	Program Peninggatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Rumah Sakit				395.822.908			
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal Rumah Sakit				17.480.000			

Kode Rek.	Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, Program/ Kegiatan	Anggaran Belanja Tidak Langsung		Selisih (+/-) Rp	Belanja Langsung	Selisih (+/-) Rp	Penjelasan (alasan perubahan)
		Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)				
2	Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan Rumah Sakit						
4	Bimbingan Teknis, Workshop dan Seminar Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit						
43	Program Peningkatan Pengelolaan Data Rumah Sakit						
1	Penyusunan Profil Rumah Sakit						
45	Program Pengadaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	8.277.516.530					
18	Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit		7.013.813.618				
27	Pembangunan dan Pengembangan Bangunan Rumah Sakit			673.618.612			
28	Pengadaan Bahan-Bahan Logistik Rumah Sakit			203.584.300			
29	Pengadaan Kendaraaan Dinas/ Operasional Pelayanan Rumah Sakit			386.500.000			
46	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit			710.500.000			
6	Kemitraan Pengobatan Lanjutan Bagi Pasien Rujukan			710.500.000			
5	Program BLUD			75.000.000.000			
30	Peningkatan kinerja Pelayanan Rumah Sakit			75.000.000.000			
TOTAL BELANJA		22.806.911.059	0	0	100.169.852.094	0	-



Watu, Agustus 2020

Pt. Direktur RSUD Lagaligo

dr. Benny, M.Kes

Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19680608 200112 1003

**FORMULIR EVALUASI HASIL RENJA PERANGKAT DAERAH
RSUD ILAGALIGO KABUPATEN LUWU TIMUR
PERIODE PELAKSANAAN : TW II TAHUN 2020**

Indikator dan target kinerja Perangkat Daerah Kabupaten/ Kota yang mengacu pada sasaran RKP'D:

Aktor pendorong keberhasilan kinerja: Perencanaan sesuai dengan kebutuhan RS

Aktor Penghambat pencapaian kinerja: Koordinasi yang masih kurang lanjut yang diperlukan dalam triwulan berikutnya*).

Indikator yang diperlukan dalam Renja Perangkat Daerah Kabupaten/Kota berikutnya*:

No.	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
i)	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi
i)	76% ≤ 80%	Tinggi
i)	Generated at: 13/07/2020 [09:04:34] [Br. User: SKPD:30-danatur EMONEV_budatmur]	Sedang
i)	51% ≤ 65%	Rendah
i)	≤ 50%	Sangat Rendah

Dievaluasi
Wotu, Juli 2020
Pkt. Kepala Bapeitbangda,

Drs. H. Budiman, M.Pd
Pangkat. Pembina Utama Muda
NIP : 196703111994121002

Disusun
Wetan, Juli 2020
pt. Direktur RSUD LagaJigo,

dr. Benny M.Kes
Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP : 19680608201121008